

BAB II

GAMBARAN UMUM/PERUSAHAAN/ORGANISASI

2.1 Tentang Trinit Land

Trinit Land, atau Trinit Properti Group, atau PT Perintis Trinit Properti Tbk, merupakan perusahaan pengembang properti yang didirikan pada tahun 2009 oleh Dr. Ir. Matius Jusuf MM, MBA, Septian Starlin, Ishak Chandra, Bong Chandra, dan Yohanes E. Christianto. Perusahaan ini memulai perjalanan bisnisnya dengan proyek pengembangan lahan seluas 5 hektar bernama Ubud Village di Tahun 2009. Seiring dengan pertumbuhan bisnisnya, Trinit Land sukses meluncurkan berbagai proyek ikonik, seperti Brooklyn Apartment dan Yukata Suites sejak tahun 2014.



Gambar 2.1 Project Trinit Land Group

Sumber : (Trinit Land, n.d.)

Pada tahun 2018, Trinit Land Group mulai dikenal dengan nama baru, yaitu Trinit Land. Di tahun yang sama, mereka memperkenalkan proyek besar bernama Collins Boulevard, yang terdiri dari dua menara dan memiliki nilai investasi yang tinggi. Setahun kemudian, pada 2019, Trinit Land meluncurkan proyek Marc's Boulevard di Batam, yaitu kawasan superblock seluas 23 hektar yang terbagi menjadi lima area atau *district*. Pengembangan perusahaan terus berlanjut, dan pada tahun 2021, mereka memulai pembangunan Holdwell Business Park di Lampung, yang dirancang sebagai pusat bisnis modern dan strategis di wilayah Sumatera. Selain itu, Trinit Land juga mengembangkan Sequoia Hills di Sentul, sebuah kawasan hunian dengan konsep "*a Breathing City*" yang menggabungkan suasana hijau alami dengan fasilitas modern untuk mendukung gaya hidup seimbang. (Trinitland, n.d.).



Gambar 2.2 Logo Trinitiland

Sumber : Dokumen Internal PT Perintis Trinitiland Tbk

Sebagai salah satu pengembang properti terkemuka, Trinitiland telah menerima berbagai penghargaan bergengsi, termasuk penghargaan *Sustainable Residential Development Indonesia di International Property Awards 2023*. Dengan komitmen terhadap inovasi dan kualitas, perusahaan ini terus berupaya menjadi salah satu dari 10 pengembang properti terbaik di Indonesia dengan menghadirkan proyek-proyek yang bernilai tinggi bagi konsumennya.

Trinitiland memiliki empat nilai inti perusahaan yang menjadi dasar pijakan dalam setiap kegiatan operasional dan pengembangan bisnisnya. Keempat nilai ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap kualitas, inovasi, keberlanjutan lingkungan, serta kemitraan strategis yang berkelanjutan. Nilai-nilai tersebut menjadi pedoman bagi seluruh aspek kerja perusahaan dan tercermin dalam setiap proyek maupun strategi komunikasi yang dijalankan. Adapun nilai-nilai inti yang digaungkan Trinitiland adalah sebagai berikut :

1. **Maintenance**

Trinitiland berkomitmen untuk menciptakan aset properti yang memiliki daya tahan tinggi dan dapat digunakan hingga tiga generasi ke depan. Fondasi yang kuat menjadi elemen utama dalam setiap proyek yang dikembangkan, demi menjamin keberlangsungan dan keandalan aset dalam jangka panjang.

2. **Innovative**

Inovasi merupakan nilai yang mendasari seluruh proses pengembangan proyek di Trinitiland. Melalui filosofi inovatif ini, perusahaan berupaya menghasilkan proyek-proyek yang tidak hanya fungsional tetapi juga

menjadi ikon atau landmark yang memiliki nilai estetika dan daya tarik tersendiri bagi masyarakat.

3. **Environment**

Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan, Trinita Land mengusung nilai-nilai “green” dalam setiap pengembangannya. Perusahaan berupaya menjadi pengembang properti yang ramah lingkungan dengan mengusung konsep hemat energi dan menciptakan ruang hidup yang seimbang dengan alam.

4. **Partnership**

Trinita Land menargetkan diri untuk menjadi salah satu dari sepuluh pengembang properti terbaik dan terpercaya di Indonesia. Dalam mencapai hal tersebut, perusahaan membangun standar kemitraan strategis yang kuat, serta menjunjung tinggi inovasi, ketepatan waktu, dan penciptaan nilai investasi yang optimal bagi konsumen maupun pemegang saham.

Nilai-nilai ini tidak hanya menjadi panduan internal bagi seluruh tim Trinita Land, tetapi juga diimplementasikan secara nyata dalam berbagai proyek dan kegiatan perusahaan. Sebagai contoh, proyek Sequoia Hills di Sentul, Bogor, dirancang dengan konsep ramah lingkungan, di mana sekitar 60% dari total lahan dialokasikan untuk ruang hijau terbuka, sesuai dengan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan.

Dengan mengimplementasikan nilai-nilai ini, Trinita Land menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif dan inovatif, dimana setiap individu didorong untuk terus berkembang dan memberikan kontribusi terbaik. Budaya perusahaan yang inklusif dan terbuka terhadap ide-ide baru memungkinkan Trinita Land untuk tetap adaptif dan unggul dalam industri properti.

2.2 Visi Misi Trinit Land

Keberhasilan Trinit Land tidak terlepas dari arah dan tujuan yang menjadi pedoman dalam setiap langkah strategisnya, sebagai perusahaan properti yang terus berkembang Trinit Land memiliki visi misi sebagai berikut :

VISI

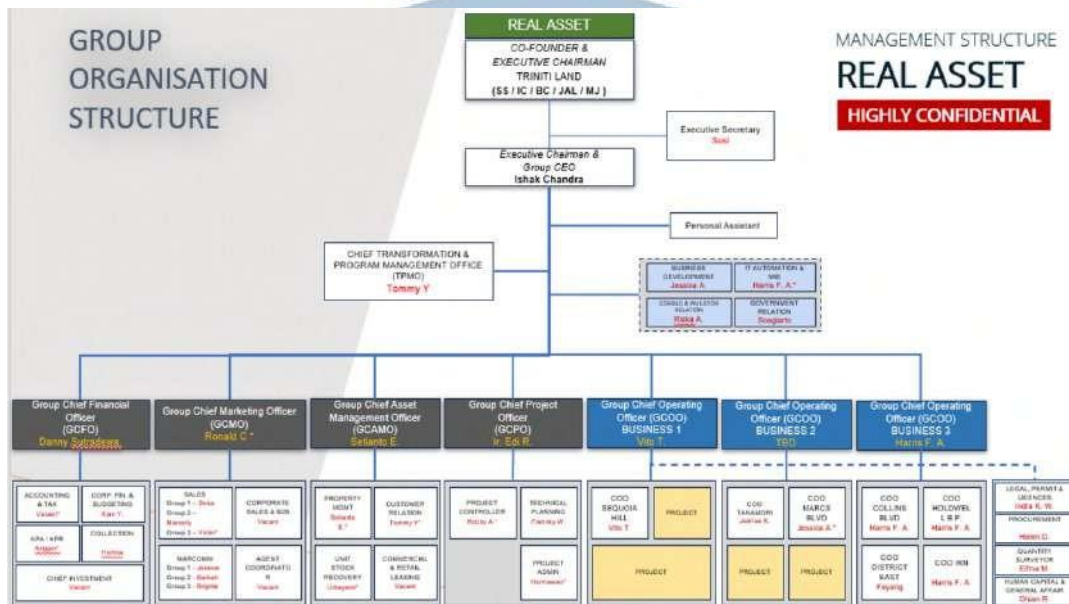
Menjadi salah satu dari 10 pengembang terbaik dan terpercaya di Indonesia dengan menginisiasi suatu standar terdepan di industri properti, inovasi, ketepatan waktu dan nilai investasi yang tinggi baik bagi pemegang saham maupun konsumen.

MISI

- Berkolaborasi dengan konsultan kelas dunia, arsitek, dan building management untuk membangun proyek ikonik bagi generasi yang tak terhingga.
- Menginisiasi dan membangun sebuah konsep proyek yang “*Trendsetter & Innovative*” untuk pasar yang sudah ada, khusus, dan generasi milenial.
- Merekrut tenaga kerja profesional dengan memperhatikan kesejahteraan dan prospek karir.

2.3 Struktur Organisasi Trinit Land

Sebagai perusahaan terbuka, PT Perintis Trinit Properti Tbk (Trinit Land Group) memiliki struktur organisasi yang dirancang untuk mendukung kelancaran operasional serta pertumbuhan bisnis secara profesional. Struktur ini memungkinkan koordinasi antar divisi berjalan dengan efisien, terutama dalam mendukung strategi bisnis dan komunikasi perusahaan secara menyeluruh. Setiap divisi memiliki peran yang terintegrasi guna memastikan bahwa setiap proses kerja berlangsung sesuai dengan standar perusahaan, mulai dari pengembangan proyek hingga pengelolaan sumber daya manusia dan komunikasi korporat. Berikut merupakan *Group Organisation Structure* dari PT Perintis Trinit Properti Tbk (Trinit Land Group) :



Gambar 2.3 Struktur Organisasi PT Perintis Trinitas Properti, Tbk

Sumber : Dokumen Internal Perusahaan (2024)

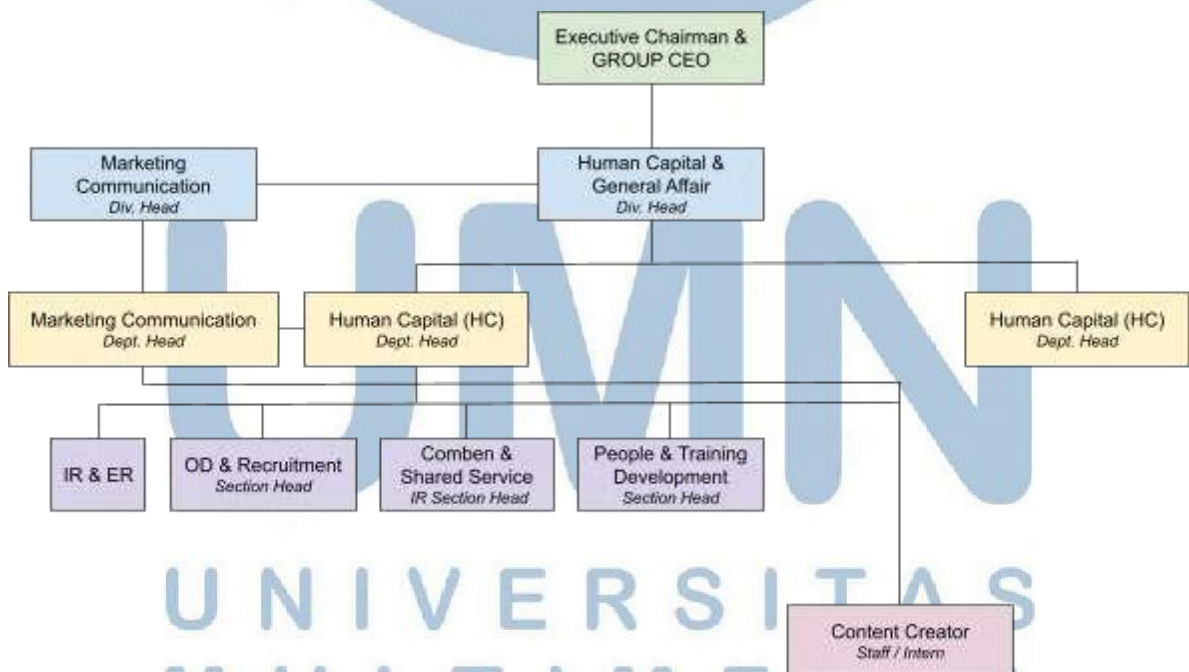
Struktur organisasi Trinitas Land Group dirancang secara terstruktur untuk mendukung kegiatan operasional dan pertumbuhan bisnis perusahaan di bidang properti. Struktur organisasi Trinitas Land Group pada foto di atas menunjukkan pembagian tugas dan tanggung jawab yang terstruktur mulai dari level eksekutif hingga staff.

Struktur di atas memberikan gambaran serta informasi mengenai tiap tiap departemen yang ada pada masing masing project di PT Perintis Trinitas Properti Tbk, (Trinitas Land Group). Departemen di dalam perusahaan Trinitas Land antara lain ada Finance yang terdiri dari divisi Accounting & Tax, Corporate Finance & Budgeting, Collection, KPR / KPA, dan Chief Investment. Dari departemen Marketing Officer, terdiri dari divisi Sales, Corporate Sale & B2B, Marcom, dan Agent Coordinator. Pada departemen Asset Management Officer terdiri dari divisi Property, Customer Relation, Unit Stock Recovery, dan Commercial & Retail Leasing. Kemudian di departemen Project Officer terdapat divisi Project Controller, Technical Planning, dan Project Admin. Masuk ke departemen Operating Officer Business 1 didalamnya terdapat Project Sequoia Hills,

Selanjutnya di departemen Operating Officer Business 2 terdapat Project Tamamori an Marc's Boulevard. Pada Operating Officer Business 3 ada Project Collins Boulevard, Holdwel Business, District East, dan IKN namun saat ini IKN sudah tidak menjadi bagian dari project PT Perintis Trinita Properti Tbk, (Trinita Land Group). Dari seluruh project tersebut, masuk di dalam naungan Head Office dari PT Perintis Trinita Properti Tbk, (Trinita Land Group) yang memiliki beberapa departemen yakni Legal, Procurement, Quantity Surveyor, dan Human Capital & General Affair.

2.4 Ruang Lingkup Divisi Terkait

Sebagai *Content Creator* untuk *Employee Branding* pada PT Perintis Trinita Properti Tbk, (Trinita Land Group) penulis berada pada bagian divisi Human Capital & General Affair yang berada di Head Office. Posisi *Content Creator* yang lebih detail penulis di (HC) adalah sebagai berikut :



Gambar 2.4 Struktur Divisi Human Capital

Sumber: Dokumen Internal Perusahaan (2024)

Salah satu divisi penting dan tempat di mana penulis melakukan kerja magang dalam struktur diatas adalah Divisi Human Capital (HC) & General Affair (GA) yang dipimpin langsung oleh Div Head Dhian R dan terdiri dari beberapa departemen serta section yang menangani berbagai aspek pengelolaan sumber daya manusia dan operasional internal. Dalam struktur tersebut, posisi *Content Creator* untuk keperluan *Employee Branding* termasuk dalam lingkup kerja Divisi HC & GA, karena berperan mendukung komunikasi internal perusahaan dan pengembangan citra perusahaan di mata karyawan maupun publik. Meskipun secara administratif berada di bawah Divisi HC, pengawasan terhadap kualitas dan arah konten yang diproduksi tetap dikoordinasikan dengan tim *Marketing Communication* (Marcomm).

Dalam pembahasan ini, penulis akan menguraikan ruang lingkup kerja dari Divisi Marketing Communication (Marcomm) yang di mana divisi tersebut menjadi salah satu divisi terkait dengan peran penulis sebagai *Content Creator Intern* di PT Perintis Trinitis Properti Tbk (Trinitis Land Group). Selama masa magang, penulis tidak hanya berada di bawah naungan Divisi Human Capital, tetapi juga bekerja secara kolaboratif dan berdampingan dengan tim Marketing Communication (Marcomm). Divisi Marcomm memiliki peran penting dalam mengarahkan jalannya komunikasi visual dan pesan merek perusahaan, sehingga sinergi antara *Content Creator* dan tim Marcomm menjadi kunci utama dalam menjaga konsistensi brand identity Trinitis Land. Berikut ini merupakan uraian tugas dari Divisi Marketing Communication baik dari jabatan staff, head, maupun general manager yang di mana mereka menjadi bagian penting dalam alur kerja penulis selama melaksanakan program magang. Berikut merupakan jobdesk dari divisi Marcomm :

1. Merancang dan mengelola berbagai campaign pemasaran (offline & digital).
2. Membuat dan mengelola konten promosi seperti brosur, poster, konten media sosial, dan materi branding lainnya.

3. Mengelola akun media sosial perusahaan dan meningkatkan engagement audiens.
4. Menyusun dan memastikan panduan brand (brand guideline) diterapkan secara konsisten.
5. Berkoordinasi dengan divisi terkait (Sales, IT, dll) dan pihak eksternal (agensi, vendor).
6. Melaksanakan event promosi dan memastikan pelaksanaannya sesuai rencana dan anggaran.
7. Mengumpulkan, menganalisis, dan mengevaluasi performa campaign serta menyusun laporan berkala.
8. Memberikan rekomendasi dan inovasi pemasaran berbasis tren terbaru.
9. Membagi tugas, memimpin, dan memotivasi tim Marcomm (untuk posisi Section/Dept. Head).
10. Melakukan evaluasi dan pengembangan tim (training, feedback, pembagian tugas).

Dalam struktur organisasi Trinit Land Group, posisi *Content Creator* untuk keperluan *Employee Branding* berada di bawah Divisi Human Capital dan General Affair. Posisi ini berperan penting dalam mengelola dan menciptakan karya berupa konten yang merepresentasikan identitas perusahaan secara internal dan maupun eksternal. Berikut ini merupakan jobdesk yang tertera dalam lampiran perusahaan untuk posisi *Content Creator Intern* :

1. Membuat dan mengelola konten media sosial internal @lifeattrinitiland
2. Menyusun kalender konten mingguan dan bulanan.
3. Mengumpulkan, menganalisis, dan mengevaluasi referensi konten yang masuk dalam kriteria atau citra perusahaan.
4. Memastikan konten yang dibuat dapat menyampaikan pesan secara tersurat maupun tersirat kepada audiens.
5. Melakukan peliputan dan dokumentasi kegiatan internal perusahaan.
6. Melakukan desain visual dan pengeditan konten foto maupun video.
7. Memonitor *engagement* serta membalas interaksi di media sosial.

8. Membuat laporan bulanan performa media sosial dan memberikan evaluasi serta rekomendasi strategis.

Ruang lingkup kerja penulis sebagai *Content Creator Intern* sangat berkesinambungan dengan Divisi Marketing Communication (Marcomm) meskipun berada dibawah struktur dari Human Capital. Kedua divisi ini memiliki keterkaitan yang erat dan berkesinambungan langsung dengan peran *Content Creator*. Kolaborasi yang terjalin antara *Content Creator Intern* dan tim Marcomm menjadi elemen penting dalam mendukung pencapaian tujuan komunikasi perusahaan secara menyeluruh. Oleh karena itu, penjabaran tugas dan tanggung jawab dari Divisi Marcomm yang telah dipaparkan sebelumnya merupakan bagian integral dari lingkungan kerja penulis selama menjalani program magang di Trinita Land. Keseluruhan struktur ini menunjukkan bahwa Trinita Land memiliki sistem kerja yang kompleks namun terorganisir dengan baik, dengan alur kerja yang jelas antara fungsi strategis, operasional, dan pendukung.

